

Dari Sampah jadi Karya: Edukasi Daur Ulang Plastik Saset pada Anak Panti Asuhan

Septyan Davin Hirzi¹, Nurcahyo Eka Saputra², Meisanti³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia^{1,2,3}



Email: davin170905@gmail.com, nurcahyoekasaputra@gmail.com, meisanti@umj.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 16-06-2026

Disetujui 21-06-2026

Diterbitkan 23-06-2026

Katakunci:

*daur ulang;
edukasi lingkungan;
panti asuhan;
plastik saset;
pengabdian masyarakat*

ABSTRAK

Sampah plastik saset salah satu penyumbang limbah terbesar sulit terurai dan berdampak buruk terhadap lingkungan. Rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak di panti asuhan, terhadap pengelolaan sampah plastik menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui pendekatan edukatif. Penelitian ini merupakan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran anak-anak panti asuhan terhadap pengelolaan sampah plastik saset; (2) memberikan edukasi daur ulang plastik saset secara sederhana dan efektif; serta (3) mengembangkan kreativitas dalam mengubah limbah plastik ke produk bernilai guna. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2026 di Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Cipete dengan melibatkan 16 anak panti sebagai peserta. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan kerajinan dari plastik saset. dilakukan melalui instrumen pre-test dan post-test. Hasil terlihat peningkatan pemahaman yang sangat signifikan, di mana rata-rata skor pre-test sebesar 2,13 dari 7 menjadi 7,00 (100%) pada post-test. Seluruh peserta mampu menjawab seluruh post-test dengan benar. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran lingkungan, dan kreativitas anak-anak panti asuhan dalam pengelolaan sampah plastik saset.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hirzi, S. D., Saputra, N. E. ., & Meisanti, M. (2026). Dari Sampah jadi Karya: Edukasi Daur Ulang Plastik Saset pada Anak Panti Asuhan. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1596-1602. <https://doi.org/10.63822/39fkc60>

PENDAHULUAN

Sampah plastik menjadi salah satu permasalahan lingkungan terus mengalami peningkatan, baik secara global maupun di Indonesia. Penggunaan plastik sekali pakai, terutama dalam bentuk kemasan saset, menjadi salah satu penyumbang terbesar limbah karena sifatnya yang praktis, murah, dan mudah ditemukan di kehidupan sehari-hari. Namun demikian, plastik jenis ini memiliki karakteristik yang sulit terurai, bahkan membutuhkan puluhan hingga ratusan tahun untuk terdekomposisi.

Keberadaan sampah plastik saset tidak dikelola dapat menimbulkan dampak negatif, pencemaran tanah, penyumbatan saluran air, serta kerusakan ekosistem. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan masih menjadi permasalahan yang umum terjadi di masyarakat, yang menunjukkan masih rendahnya tingkat kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Faktor yang mempengaruhi kondisi adalah kurangnya edukasi sejak dini mengenai pentingnya pengelolaan sampah. Anak-anak sebagai generasi penerus memiliki peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan, namun pada kenyataannya banyak yang belum mengetahui cara memilah, mengelola, dan memanfaatkan sampah dengan baik. Hal ini juga berlaku pada anak-anak panti asuhan, yang memiliki keterbatasan akses terhadap edukasi lingkungan yang kreatif dan aplikatif.

Di sisi lain, sampah kemasan saset masih mempunyai potensi untuk dimanfaatkan melalui proses daur ulang. Dengan pendekatan yang tepat, limbah tersebut dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan yang bernilai guna dan bahkan memiliki nilai ekonomi, seperti hiasan dinding, tas, dompet, dan produk kreatif lainnya. Kegiatan daur ulang tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah, tetapi dapat meningkatkan kreativitas serta keterampilan anak-anak.

Penelitian terdahulu oleh Jambeck et al. (2015) menunjukkan bahwa Indonesia salah satu penyumbang sampah plastik terbesar ke laut di dunia, sehingga pengelolaan sampah dari sumbernya melalui edukasi dan perubahan perilaku menjadi sangat krusial. Sementara itu, Yuliani (2018) menyatakan bahwa edukasi lingkungan sejak usia dini mempunyai peran penting dalam membangun perilaku peduli lingkungan yang berkelanjutan.

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat dirancang untuk: (1) meningkatkan kesadaran anak panti asuhan terhadap pengelolaan sampah plastik saset; (2) memberikan edukasi daur ulang plastik saset secara sederhana dan efektif; serta (3) mengembangkan kreativitas anak-anak memanfaatkan limbah plastik menjadi produk bernilai guna.

METODE PELAKSANAAN

Jenis dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui metode edukasi dan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah plastik, khususnya kemasan saset, disertai demonstrasi sederhana limbah plastik menjadi produk kerajinan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Mei 2026, bertempat di Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Cipete.

Sasaran Kegiatan

dalam kegiatan ini anak-anak panti asuhan yang berjumlah 16 orang, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan serta mengembangkan kreativitas mereka dalam pengelolaan sampah

plastik.

Teknik Pengumpulan Data

data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu: (1) Observasi, dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan serta tingkat pemahaman anak-anak sebelum dan selama berlangsung kegiatan; (2) Wawancara, secara langsung kepada beberapa anak panti untuk mengetahui pemahaman awal mereka mengenai sampah dan daur ulang; serta (3) Dokumentasi, berupa foto kegiatan sebagai bukti pelaksanaan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap. Persiapan meliputi penyusunan materi edukasi, penyiapan contoh limbah plastik saset, penyiapan contoh hasil kerajinan hiasan dinding, dan koordinasi dengan pihak panti asuhan. Tahap Pelaksanaan mencakup penyuluhan tentang dampak sampah plastik, penjelasan konsep daur ulang, demonstrasi pembuatan kerajinan dari plastik saset, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan dengan mengukur pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test yang terdiri dari 7 butir pertanyaan pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kegiatan

pengabdian masyarakat bertajuk "Dari Sampah Jadi Karya" dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Mei 2026 di Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Cipete. Kegiatan ini diikuti oleh 16 anak panti asuhan yang aktif dalam rangkaian kegiatan, dari sesi penyuluhan, demonstrasi daur ulang, hingga praktik pembuatan kerajinan dari plastik saset.

Hasil Pre-Test

hasil pre-test yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung, diperoleh gambaran bahwa besar peserta belum mengetahui pemahaman mengenai pengelolaan sampah plastik dan daur ulang. Rata-rata skor pre-test adalah 2,13 dari nilai maksimal 7. Berikut adalah rekap hasil jawaban peserta pada setiap butir pertanyaan pre-test:

Tabel 1. Rekap Hasil Pre-Test per Butir Soal (N=16)

No	Pertanyaan Pre-Test	Jawaban (Tepat)	AJawaban B	% Benar
1	Pernah lihat sampah plastik sachet	16	0	100%
2	Membuang sampah ke tempat sampah	5	11	31%
3	Tahu plastik mencemari lingkungan	2	14	13%
4	Tahu plastik sachet sulit terurai	2	14	13%
5	Pernah buat kerajinan dari barang bekas	2	14	13%
6	Tahu plastik bisa jadi kerajinan	2	14	13%
7	Tertarik belajar kerajinan dari plastik	5	11	31%

Tabel di atas terlihat bahwa hampir seluruh peserta (100%) sudah pernah melihat sampah plastik saset dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, tingkat pemahaman tentang dampak lingkungan dan cara pengelolaan sampah masih sangat rendah. Hanya 13% peserta yang mengetahui bahwa plastik saset sulit terurai, dan hanya sebagian kecil yang pernah membuat kerajinan dari barang bekas.

Hasil Post-Test

Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan edukasi, penyuluhan, dan demonstrasi daur ulang, seluruh peserta mengerjakan post-test. Hasil diperoleh menunjukkan peningkatan pengetahuan sangat signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Berikut rekap hasil jawaban peserta post-test:

Tabel 2. Rekap Hasil Post-Test per Butir Soal (N=16)

No	Pertanyaan Post-Test	Jawaban (Tepat)	AJawaban B	% Benar
1	Plastik berdampak buruk terhadap lingkungan	16	0	100%
2	Plastik sulit terurai karena bahan yang kuat	16	0	100%
3	Manfaat daur ulang mengurangi pencemaran	16	0	100%
4	Bahan utama hiasan dinding adalah plastik sachet	16	0	100%
5	Langkah awal: membersihkan plastik	16	0	100%
6	Lebih paham tentang daur ulang setelah kegiatan	16	0	100%
7	Tertarik membuat kerajinan dari plastik lagi	16	0	100%

Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test

Untuk melihat gambaran pemahaman secara individual, berikut disajikan perbandingan skor pre-test dan post-test dari seluruh 16 peserta:

Tabel 3. Perbandingan Skor Pre-Test dan Post-Test per Peserta

No	Nama Peserta	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Peningkatan
1	Robi	1/7	7/7	+6
2	Ahmad	3/7	7/7	+4
3	Kemal	2/7	7/7	+5
4	Umar	2/7	7/7	+5
5	Abiyah	3/7	7/7	+4
6	Samil	3/7	7/7	+4
7	Rijal	1/7	7/7	+6
8	Alif	3/7	7/7	+4

9	Saiful	1/7	7/7	+6
10	Alam	3/7	7/7	+4
11	Dyan	1/7	7/7	+6
12	Damir	3/7	7/7	+4
13	Kenzie	2/7	7/7	+5
14	Sultan	2/7	7/7	+5
15	Ridwan	2/7	7/7	+5
16	Firdan	2/7	7/7	+5
	Rata-rata	2,13/7	7,00/7	+4,87

Tabel di atas dapat diketahui rata-rata skor pre-test adalah 2,13 dari nilai maksimal 7, rata-rata skor post-test mencapai 7,00 dari nilai maksimal 7. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4,87 poin atau setara dengan 69,6% peningkatan pemahaman setelah kegiatan edukasi dilaksanakan.

Pembahasan

kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan edukasi daur ulang plastik saset yang dilaksanakan secara interaktif berbasis praktik terbukti efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak panti asuhan. sebagian besar peserta belum mempunyai pengetahuan cukup mengenai bahaya sampah plastik dan cara pengelolaannya. sejalan dengan penelitian Yuliani (2018) yang menyatakan anak-anak di lingkungan dengan keterbatasan akses edukasi lingkungan cenderung mempunyai kesadaran yang rendah tentang pengelolaan sampah.

Setelah mengikuti kegiatan, seluruh 16 peserta (100%) mampu menjawab seluruh pertanyaan post-test dengan benar, termasuk pertanyaan mengenai dampak lingkungan plastik, karakteristik plastik saset yang sulit terurai, manfaat daur ulang, serta tahapan pembuatan kerajinan. Pencapaian ini membuktikan bahwa metode edukasi kombinasi antara penyuluhan dan demonstrasi langsung sangat efektif dalam menyampaikan materi kepada anak-anak.

Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung juga menjadi indikator keberhasilan yang penting. Anak-anak terlibat aktif dalam sesi tanya jawab, mengikuti demonstrasi pembuatan kerajinan dengan penuh semangat, dan mengajukan banyak pertanyaan kreatif mengenai kemungkinan produk lain yang dapat dibuat dari limbah plastik. Hal ini sejalan dengan teori kreativitas Munandar Utami (2009) yang menyatakan bahwa kegiatan praktis dan eksploratif mampu mengembangkan kreativitas anak secara optimal.

Kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai peduli lingkungan melalui pendekatan yang menyenangkan dan memberdayakan. Dengan menunjukkan sampah plastik saset diubah menjadi produk bernilai menjadi hiasan dinding, peserta diajak untuk mengubah cara pandang mereka terhadap sampah. Pendekatan sesuai dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dikemukakan oleh Keraf (2010), di mana recycle merupakan langkah strategis untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Cipete pada tanggal 2 Mei 2026, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kesadaran anak-anak panti asuhan terhadap pengelolaan sampah plastik saset berhasil ditingkatkan melalui pendekatan edukasi yang interaktif dan kontekstual. dibuktikan dengan peningkatan hasil evaluasi dari rata-rata skor pre-test 2,13 menjadi 7,00 pada post-test, di mana seluruh 16 peserta (100%) mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar setelah mengikuti kegiatan.

Kedua, edukasi daur ulang plastik saset dapat disampaikan secara sederhana dan efektif melalui kombinasi metode penyuluhan dan demonstrasi langsung. Metode ini terbukti mampu membuat peserta memahami konsep 3R serta tahapan praktis pengelolaan sampah plastik dengan baik, sebagaimana tercermin dari antusiasme dan keterlibatan aktif seluruh peserta selama kegiatan berlangsung.

Ketiga, sampah plastik saset dapat dimanfaatkan menjadi produk kreatif bernilai guna melalui kegiatan daur ulang yang terstruktur. Melalui demonstrasi pembuatan hiasan dinding dari plastik saset bekas, peserta tidak hanya mendapatkan keterampilan baru, juga terbuka wawasannya terhadap potensi ekonomi limbah plastik yang dianggap tidak berguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Meisanti, S.P., M.P. selaku dosen pengampu mata kuliah Sosiologi Lingkungan yang memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Panti Asuhan Yatim & Dhuafa Mizan Amanah Cipete yang telah memberikan izin dan menyambut kegiatan ini dengan penuh keterbukaan, serta kepada seluruh anak panti asuhan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta atas dukungan akademis yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Orr, D. W. (1992). *Ecological Literacy: Education and the Transition to a Postmodern World*. Albany: State University of New York Press.
- Surono, U. B. (2013). Berbagai metode konversi sampah plastik menjadi bahan bakar minyak. *Jurnal Teknik*, 3(1), 32–40. Universitas Janabadra Yogyakarta.
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (Studi kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71–84.

<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447>

- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan nilai-nilai kepedulian lingkungan pada anak usia dini melalui prinsip pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105–1118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Beck, R. W. (2000). *US Recycling Economic Information Study*. Washington, D.C.: National Recycling Coalition.
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan pengendalian sampah plastik berwawasan lingkungan. *Amanna Gappa*, 27(2), 111–121. <https://doi.org/10.20956/ag.v27i2.9673>
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2018). IbM: Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). Pengelolaan sampah plastik di Salatiga: Praktik dan tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90–99. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.90-99>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2020). *Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN)*. Jakarta: KLHK. Diakses dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/>